



**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT
WIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Rovita Arum¹, Muhammad Anasrulloh²

^{1,2}**Universitas Bhinneka PGRI**

Email: vittaarumii@gmail.com¹, anasrullohm7@gmail.com²

Info Article	Abstract
Keywords: Entrepreneurship education, Entrepreneurial interest, students	<i>This study aims to find out the role of entrepreneurship education, the implementation of entrepreneurship education, and find out the factors that can affect entrepreneurial interest in students. This study uses a descriptive qualitative approach. The data sources in this study are the heads of ormawa, career, entrepreneurship, students and alumnus of Universitas Bhinneka PGRI, entrepreneurial lecturers, and students of the 8th semester of the 2023/2024 academic year. The data collection method is by observation, documentation, and interview methods. Meanwhile, the data analysis method uses the data triangulation system to test the validity of the data that has been obtained. The data obtained is from observations, interviews, and documentation that are reduced or processed to obtain valid conclusions. The results of this study show that; 1. Entrepreneurship education carried out at Universitas Bhinneka PGRI directly and indirectly as a step for universities to equip their students in growing and developing interest in entrepreneurship, 2. The implementation of entrepreneurship education learning activities does not only emphasize material and theory but there is applied training by going directly into the field, 3. Students' interest in entrepreneurship is influenced by several factors, including entrepreneurial education factors, environmental factors, family factors, relationship factors, expectation factors, and capital factors.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan, Minat wirausaha, Mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan, implementasi pendidikan kewirausahaan, serta mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala unit ormawa, karir, wirausaha, mahasiswa dan alumni Universitas Bhinneka PGRI, Dosen <i>entrepreneur</i>, serta mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester 8 tahun ajaran 2023/2024. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan menggunakan sytem tiangulasi data untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan. Data yang diperoleh merupakan data dari hasil observasi, interview, serta dokumentasi yang direduksi atau diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1. Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI secara langsung dan tidak langsung sebagai langkah perguruan tinggi untuk membekali mahasiswanya dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat dalam berwirausaha, 2. Implementasi kegiatan pembelajaran pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan penekanan terhadap materi dan teori saja namun ada pelatihan aplikatif dengan terjun langsung dilapangan, 3. Minat mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor

diantaranya faktor pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor relasi, faktor ekspetasi dan faktor modal.

I. PENDAHULUAN

Era Industri 5.0 saat ini menuntut anak muda untuk terus kreatif dan berinovasi untuk majukan suatu negara. Suatu negara bisa dikatakan maju apabila didalamnya memiliki banyak entrepreneurship atau kewirausahaan. Entrepreneurship atau kewirausahaan menurut Yusuf dikutip (Maemunah, 2020) adalah wirausaha yang memiliki usaha dan mampu dalam pengambilan resiko, memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mampu secara mandiri menghadapi tantangan persaingan. Keberadaan entrepreneurship memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi global yang nantinya akan menciptakan usaha baru. Sayangnya di Indonesia ini masih sangat sedikit anak muda yang memiliki minat dalam berwirausaha, terlihat jumlah kewirausahaannya masih sangat minim dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Rasio perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih sangat kurang yaitu 3,47, sedangkan negara seperti Singapura sudah mencapai 8,76%, di Thailand 4,26% dan Malaysia 4,74%.

Menumbuhkan minat wirausaha kepada para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya nantinya akan menjadi alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena wirausaha muda terdidik mampu menciptakan beragam kesempatan berusaha dalam era perkembangan teknologi tinggi (Rahman & Anasrulloh, 2024). Minat wirausaha menurut Alma merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang melalui ide- ide yang dimiliki untuk melakukan usaha dengan karakteristik kepribadiannya, berani mengambil resiko, siap mental, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, inovatif, dan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya (Fitri, 2017).

Saat ini hampir semua lembaga dan Instansi pendidikan bersama dengan pemerintah sudah mulai melakukan pembekalan melalui pendidikan kewirausahaan dalam membekali pemuda Indonesia untuk melakukan terobosan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan menurut (Purnomo dkk., 2020) adalah aktivitas, segenap isi, dan peluang untuk mengembangkan pola pikir, sikap, motivasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam kewirausahaan.

Universitas Bhinneka PGRI juga sudah menerapkan Pendidikan kewirausahaan dan mewajibkan mahasiswa untuk mengikutinya. Inovasi pendukung Pendidikan dapat mempercepat interaksi modernisasi pada tingkah laku individu, keluarga dan lokal. Kegiatannya seperti *Digital Entrepreneur Academy* (DEA) dan matakuliah *entrepreneur*. Pendidikan kewirausahaan sebagai pendidikan dasar dan pemahaman yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan mengasah kreativitas, inisiatif, tanggung jawab dan belajar mengambil keputusan dan menghadapi resiko. Pendidikan kewirausahaan dimulai dengan pembentukan sikap, pengembangan pola pikir wirausaha, dilanjutkan dengan penataan dan pembentukan perilaku kreatif dan inovatif bagi mahasiswa agar mampu berkreasi.

Penelitian terkait pendidikan wirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi telah banyak dilakukan. Penelitian (Wardhani & Nastiti, 2023), dengan judul "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan kedalam matakuliah kewirausahaan dapat meningkatkan dan mempengaruhi minat mahasiswa serta memiliki dampak positif dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu selain melihat dampak dari pendidikan kewirausahaan peneliti juga meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian tersebut

berfokus pada program mata kuliah kewirausahaan dan kegiatan berwirausaha seperti G-Mart dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan peneliti berfokus pada peranan pendidikan kewirausahaan seperti kegiatan seminar kewirausahaan, program MBKM (wirausaha muda), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), serta mata kuliah wajib *Entrepreneur* dan aktivitasnya yang dianggap efektif dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa.

Penelitian (Sari dkk., 2022) pada hasil penelitian jurnal yang dipublikasikan dengan judul "Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi", Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa. adapun persamaan dari penelitian tersebut peneliti sama-sama meneliti pengembangan minat akibat adanya pendidikan kewirausahaan. Sedangkan yang menjadi pembeda yaitu fokus penelitian juga dari bentuk pembelajaran pendidikan kewirausahaan dimana penelitian sebelumnya yang hanya memberikan materi teoritis sedangkan di Universitas Bhinneka PGRI tempat peneliti meneliti tidak hanya memberikan materi teoritis melainkan adanya tindakan atau pengaplikasian dari materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mengingat pentingnya pendidikan wirausaha untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan sehingga tidak bergantung pada pekerjaan, tetapi dapat mengelola usaha secara tepat dan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Kebaharuan penelitian ini dilihat dari penelitian sebelum-sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan subjek mahasiswa semester delapan yang telah mendapatkan pembelajaran pendidikan kewirausahaan dari Fakultas Sosial dan Humaniora Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Tujuan dari Penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh peran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI, implementasi pendidikan kewirausahaan dalam perkuliahan untuk menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Rizal, dkk., 2022) penelitian kualitatif merupakan kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, ingin menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, aktifitas sosial. Sejalan dengan pendapat tersebut (Sugiyono, 2022) mendefinisikan bahwa dalam penelitian kualitatif masalah yang diangkat peneliti masih bersifat dinamis dan sementara. Tujuan penggunaan penelitian deskriptif ini untuk mengetahui gambaran fenomena apa yang terjadi kepada mahasiswa ketika mengikuti kegiatan pendidikan kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan minat dalam wirausaha. Oleh karenanya guna menyelidiki fenomena tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terpilih, setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut.

Dalam penelitiannya, peneliti memilih mahasiswa semester delapan yang telah mendapatkan pembelajaran pendidikan kewirausahaan dari Fakultas Sosial dan Humaniora Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI sebagai informan utama lalu Ketua Unit Ormawa, Karir, Wirausaha Mahasiswa, dan Alumni serta Dosen pengampu *entrepreneur* sebagai informan pendukung. Informasi dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilanjutkan menganalisis data dengan cara mereduksi data yaitu memilih data yang sesuai dengan kerangka penelitian yang

diperlukan dengan data yang tidak diperlukan atau keluar dari kerangka penelitian. Selanjutnya data hasil reduksi tersebut disajikan secara naratif dalam bentuk teks. Tahap selanjutnya, penyimpulan dan verifikasi data yaitu pencarian makna, tujuan dan penjelasan dari data agar teruji kebenaran dan kecocokan makna dalam data yang dimunculkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan di lingkungan Universitas dianggap sebagai pembelajaran khusus yang dilakukan oleh para pengajar dengan tujuan membiasakan mahasiswa untuk secara langsung terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Dengan adanya pembiasaan melalui pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung nantinya akan mengubah pola pikir mahasiswa dalam mencari kerja setelah maupun dalam masa pendidikannya menjadi pencipta lapangan kerja atau *job creator*.

Peran Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI

Universitas Bhinneka PGRI mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan kedalam kegiatan pendidikan kewirausahaan formal seperti mata kuliah *entrepreneur* dan *Digital Entrepreneur Academy* (DEA) maupun kegiatan pendidikan kewirausahaan yang informal seperti seminar, PKM, P2MW, MBKM, dan sebagainya. Kegiatan pendidikan kewirausahaan ini yang nantinya sebagai jembatan untuk memperkenalkan mahasiswanya pada dunia usaha. Diadakannya pendidikan kewirausahaan ini sebagai upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa mampu berwirausaha sekarang maupun nanti ketika sudah lulus. Hal ini sesuai dengan penuturan dari salah satu dosen pengampu matakuliah *entrepreneur*, Ibu Dra. Hj Sri Wulan Yanuari M.M.:

"Pendidikan kewirausahaan ini penting untuk diajarkan. Makanya matakuliah ini dipilih oleh lembaga untuk menjadi matakuliah institusi. Karena nasib orang itu kan tidak pasti di pelabuhan terakhirnya harus sesuai dengan cita-cita. Kalau kadang-kadang cita-cita yang meleset, mereka sudah dibekali untuk menjalankan kegiatan wirausaha, berupaya untuk mempertahankan kehidupan, mencari penghasilan, berdiri di atas kakinya sendiri. Tidak bergantung pada siapapun. Dan juga dibekali oleh skill-skill berwirausaha. Baik secara teori dulu, kemudian di perjalanan waktu menjelaskan materi-materi itu sambil diimplementasikan pada kegiatan eksternalnya seperti apa di masyarakat."

Pembelajaran mengenai kewirausahaan adalah langkah yang dilakukan perguruan tinggi untuk menambah pengetahuan, nilai, semangat kewirausahaan yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan kesejahteraan dalam bermasyarakat. Pendidikan kewirausahaan yang didukung oleh keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatannya, nantinya akan memunculkan manfaat nilai dan keunggulan berwirausaha, mendorong dan mendukung mereka dalam memulai usaha, dan memiliki peran dalam mengembangkan usaha (Uma & Anasrulloh, 2023).

Dengan dibekalinya keterampilan berwirausaha melalui serangkaian kegiatan dalam pembelajaran pendidikan berwirausaha diharapkan nantinya mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan agar dapat membekali diri dan lebih siap dalam memulai berwirausaha baik ketika masih bersatus sebagai mahasiswa maupun berstatus sebagai alumni nantinya. Pendidikan kewirausahaan inilah yang dapat mengubah mindset menjadi wirausahawan serta dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam berwirausaha yang telah didapatkan melalui materi maupun praktek yang telah terrealisasi. Sejalan dengan hal tersebut AL mahasiswa semester delapan prodi pendidikan ekonomi menyampaikan:

"Pembelajaran yang diperoleh akan menimbulkan sebuah inovasi, yang mana mungkin ketika kita mendapatkan sebuah pengetahuan pembelajaran, itu nanti kita bisa membuka peluang-peluang usaha apa yang pantas untuk dikembangkan ke depannya. Jadi bisa dikatakan, inovasi yang sangat penting itu bisa diterapkan apabila kita menemukan sebuah peluang wirausaha, yang mana peluang itu memberikan banyak sekali keuntungan ataupun benefit yang bisa didapatkan untuk ke depannya seperti itu."

Bentuk pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang diperoleh akan memunculkan sebuah pengetahuan dan inovasi dalam membuka peluang-peluang usaha. Penerapan pendidikan kewirausahaan agar nanti mahasiswanya lebih terpengaruh atau berminat dalam berwirausaha. Menurut pendapat (Budi & Fensi, 2018), minat berwirausaha dapat dikatakan keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri atau makna sementara dari situasi sehubungan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan berwirausaha yang kuat daei seseorang, tanpa didasari atau tidak, yang terpuaskan dengan perilaku tertentu. Pada dasarnya, individu yang memiliki minat berwirausaha tidak merasa takut terhadap risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha. Mereka juga selalu berkomitmen untuk belajar dari pengalaman dan kegagalan dalam perjalanan berwirausaha, menganggapnya sebagai peluang untuk berkembang dan meningkatkan kualitas usaha mereka.

Membekasnya pendidikan kewirausaan yang telah didapat akan membangun karakter wirausaha, dan ini merupakan tujuan utama lembaga yang tidak ingin menjadikan para lulusanya hanya sebagai pegawai bayaran saja atau bahkan pengguran terdidik namun juga ditunjang oleh pemberdayaan ekomomi berupa penciptaan lapangan pekerjaan melalui aktivitas berwirausaha (Gusti & Anasrulloh, 2022).

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI

Pendidikan kewirausahaan adalah segenap isi, metode, dan aktivitas untuk mengembangkan pola pikir, sikap, motivasi, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kewirausahaan, sehingga individu mampu menemukan ide/gagasan usaha untuk meraih peluang, memulai usaha, dan mengembangkan usaha yang dapat memberikan nilai tambah bagi dirinya dan atau orang lain (Purnomo dkk., 2020). Selain itu, pendidikan ini bertujuan memberikan wawasan dan harga diri kepada individu sehingga mereka dapat bertindak dengan percaya diri ketika orang lain ragu-ragu. Tujuan dari pendidikan kewirausahaan tercantum dalam standar isi untuk satuan dasar dan menengah adalah agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku kewirausahaan. Ini berarti peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dalam tindakan nyata untuk merespon peluang yang ada di sekitarnya.

Kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa memiliki peran yang sangat penting. Adanya pendidikan kewirausahaan merupakan jembatan bagi mahasiswa dalam menumbuhkan pola pikir dan jiwa *entrepreneur* pada mahasiswa, sehingga mahasiswa secara sadar memiliki keberanian dalam memulai suatu bisnis. Oleh karenanya pendekatan tidak hanya sekedar melalui teori saja melainkan ada studi kasus dan pengaplikasiannya di lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut dalam wawancaranya HK selaku mahasiswa semester delapan menyampaikan pendapatnya:

"Untuk fokus atau kegiatan pembelajaran sendiri di Universitas Bhinneka PGRI itu ada dua, yaitu pembelajaran formal dan informal. Yang mana formalnya pada saat mata kuliah *entrepreneur* 1 itu dilakukan di dalam kelas yang kemudian dilanjutkan

dengan *entrepreneur 2*, dimana mahasiswa nanti praktek wirausaha secara langsung di luar ruangan dengan menerapkan ilmu-ilmunya. mahasiswa bisa melakukan *entrepreneur* secara langsung di lingkungan masyarakat. Sedangkan untuk informal itu adalah pembelajaran yang diberikan oleh pihak Kementerian Informasi, yang mana itu bisa dikembangkan. Dan selain itu, selain pendidikan di Universitas Bhinneka PGRI sendiri, itu juga memfasilitasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti *entrepreneur* itu dengan lomba Lolos hibah. Di situ ada P2MW yang mana seluruh mahasiswa bisa mendapatkan dana hibah melalui pengajuan proposal hibahnya."

Hasil wawancara dengan Henik menjelaskan bahwa pada dasarnya dalam menumbuhkan minat perlu melakukan proses belajar tidak hanya berfokus memberikan materi, teori, maupun konsep tetapi juga melakukan kegiatan *entrepreneur* langsung dalam lingkungan masyarakat. Tidak hanya itu Universitas Bhinneka PGRI dalam mengembangkan minat dalam berwirausaha mahasiswanya juga memberikan fasilitas pendidikan kewirausahaan lainnya, seperti kegiatan yang bekerjasama dengan Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Melalui pendidikan dan pelatihan yang didapatkan akan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dan melalui kegiatan praktiknya menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk memulai bisnis. Artinya dengan adanya implementasi pengalaman atau teori pendidikan kewirausahaan ini akan memunculkan usaha bagi mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan akan membuat seseorang meningkatkan pengetahuan dengan bisnis, dan membentuk atribut psikologi seperti kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan seharusnya mampu membangun keterampilan bernegosiasi, kepemimpinan, penentuan produk baru, berfikir kreatif dan keterbukaan terhadap inovasi.

Faktor yang Dapat Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI

Melalui wawancara yang telah dilakukan faktor pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang sering disebutkan. Dari persepsi yang diketahui rata-rata mahasiswa yang telah diwawancarai mereka memiliki minat atau ketertarikan dalam berwirausaha setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan, artinya pendidikan kewirausahaan disini menjadi poin penting dalam memunculkan minat mahasiswa dalam wirausaha. Upaya yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu memberikan fasilitas dan dukungan kewirausahaan kepada mahasiswa dimana bentuk pembelajarannya tidak hanya terfokus pada landasan teori yang memberikan konsep wirausaha saja namun terdapat pengeplikasiannya secara langsung untuk membentuk mindset seorang wirausaha. Seperti halnya jawaban wawancara yang disampaikan oleh HK mahasiswa semester 8 prodi pendidikan ekonomi:

"Mungkin pertama dari keinginan diri saya, saya termotivasi karena beberapa pengalaman-pengalaman yang sudah didapatkan oleh kakak-kakak tingkat saya, di mana Universitas Bhinneka PGRI itu memfasilitasi kepada mahasiswa untuk berwirausaha. Dan ketika saya melihat Kakak-kakak tingkat itu yang memiliki banyak usaha, saya tertarik untuk bisa terjun langsung ke dalam bidang kewirausahaan. Kenapa, kalau dikatakan, saya ingin mempelajarinya, saya berharap bisa menambah pengetahuan. Dan ketika saya memiliki pengetahuan, ke depannya bisa saya jadikan bekal, yang nantinya saya bisa menjadi wirausaha yang berpengetahuan seperti itu."

Faktor positif yang timbul dari adanya pendidikan kewirausahaan akan menumbuhkan hasrat dan jiwa mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha. Minat dan keinginan seseorang dalam melakukan wirausaha biasa disebut juga efikasi diri. Faktor efikasi diri ini juga disebutkan

oleh beberapa mahasiswa yang telah diwawancarai, banyak dari mereka yang tertarik dalam dunia wirausaha ketika dia sudah mendapatkan pelatihan dan pengalaman langsung dalam berwirausaha. Efikasi diri ini juga akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi untuk berwirausaha, dalam hal memimpin, keinginan yang kuat serta harapan-harapan usaha yang dimiliki. Dalam efikasi diri seorang wirausaha, mereka cenderung menyukai tantangan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, bekerja lebih giat lagi untuk mencapai goals mereka. Oleh karenanya, faktor ini merupakan faktor yang harus ada dalam diri seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya atau self efficacy untuk mencapai keberhasilan mereka. Dorongan kuat yang timbul ini akan membentuk pemikiran dan sikap yang berbeda jika di bandingkan dengan seorang wirausahawan yang rendah efikasi dirinya.

Ditemukan faktor lainnya juga yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat wirausaha, faktor tersebut adalah faktor sosial atau relasi, factor lingkungan dan faktor keluarga. Menurut Bygrave (dalam Purnomo, dkk 2020), proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk *locus of control*, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar.

Faktor ini memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam memiliki minat. Disini faktor relasi juga sangat besar pengaruhnya karena dengan adanya relasi yang baik antar pembisnis akan membantu dalam menjalankan usaha. Selaintitu juga faktor keluarga memberikan dorongan dan motivasi aktif dalam berwirausaha, sedangkan faktor lingkungan nantinya memberikan dukungan dalam menjalankan dan keberlangsungan usaha. Kedua faktor ini memberikan dukungan sosial dan menumbuhkan kepercayaan diri sehingga minat wirausaha akan muncul. Biasanya dukungan dari keluarga dan orang sekitar ini lah yang akan mempengaruhi dan mendorong mahasiswa untuk memiliki niat yang tinggi dalam memulai usaha dibanding mereka yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga maupun lingkungan.

Modal usaha sering juga dikaitkan dengan faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam berirusaha. Karena modal merupakan faktor yang paling mempengaruhi jalannya usaha. Tidak sedikit dari mahasiswa yang ingin berwirausaha namun mereka keinginan mereka terhalang oleh faktor modal ini. Namun sekarang pemerintah bersama Dikti tengah menggencarkan pendidikan kewirausahaan dimana salah satunya ada program hibah P2MW dimana hibah ini ditujukan kepada mahasiswa yang memili minat dalam membuka maupun mengembangkan usahanya. Dan mayoritas dari mahasiswa yang telah mengikuti program ini telah memiliki usaha yang berkelanjutan dari dana hibah yang telah didapatkan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan Universitas Bhinneka PGRI secara langsung dan tidak langsung sebagai langkah perguruan tinggi agar nantinya mahasiswa lebih terpengaruh dan berminat dalam berwirausaha. Membekasnya pendidikan kewirusahaahan merupakan tujuan utama lembaga agar lulusanya nanti memiliki skill dan keterampilan dalam berwirausaha. Bentuk pendidikan kewirausahaan di Universitas Bhinneka PGRI ada dua macam yaitu pendidikan kewirausahaan formal dan pendidikan kewirausahaan informal. Dimana pendidikan formal terdiri atas matakuliah *entrepreneur* dan pelatihan DEA (*Digital Entrepreneur Academy*). Sedangkan pendidikan informal terdiri atas *entrepreneurship center*, UKM kewirausahaan, PKM, P2MW, MBKM-kegiatan wirausaha.

Kegiatan pembelajaran pendidikan kewirausahaan sebagai proses dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat wirausaha pada mahasiswa. Proses pembelajaran dalam pendidikan

kewirausahaan merupakan alternatif bagi mahasiswa dalam menumbuhkan pola pikir dan jiwa *entrepreneur* pada mahasiswa, sehingga mahasiswa secara sadar memiliki keberanian dalam memulai suatu bisnis. Oleh karenanya pendekatan tidak hanya sekedar melalui teori saja melainkan ada studi kasus dan pengaplikasiannya dilapangan. Proses pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa seperti teknik produksi, penjualan, dan pemasaran dengan tren dan perkembangan bisnis yang ada.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam minatnya berwirausaha adalah; faktor pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan, faktor keluarga dan faktor *finansial*. Terpenuhiya faktor yang dapat membangkitkan minat dalam berwirausaha merupakan point penting, adanya faktor positif yang timbul akan menumbuhkan Hasrat dan jiwa wirausaha untuk menjadi pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>
- Fitri, R. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 2(2), 26–36.
- Gusti, A. K., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. ... *Ekonomi Dan Kewirausahaan ...*, 6(2), 317–328. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6602>
- Maemunah. (2020). *Kewirausahaan*.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Hafni Sahir, S., Salmiah;, Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, M. B. N., & Anasrulloh, M. (2024). Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Madani: Jurnal ...*, 2(1), 468–472. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1738>
- Rizal, P. M., Grave, A. De, Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisy, M., Ahyar, D. B., & Sinthania, D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i2.89>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development /R&D)*. Alfabeta.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>